

Statistik Daerah Kecamatan

JENANGAN
2013



Tujuh Gerbang Makam R.Batoro Katong



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN JENANGAN 2013

ISSN	:	
No. Publikasi	:	35025.004
<i>Publication Number</i>		
Katalog BPS	:	1101002.3502190
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25,0 cm
<i>Book Size</i>		
Jumlah Halaman	:	iii + 11
<i>Number of Pages</i>		Halaman <i>Pages</i>
Naskah	:	Koordinator Statistik Kecamatan Jenangan
<i>Manuscript</i>		
Penyunting	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Editor</i>		
Gambar Kulit	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Cover Design</i>		
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Published By</i>		
Dicetak Oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Printed By</i>		

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jenangan Tahun 2013 ini. Publikasi ini berisi berbagai informasi data yang ada di Kecamatan Jenangan yang dilengkapi analisis secara sederhana sehingga pengguna data dapat dengan mudah memahami serta dapat mengikuti perkembangan dan potensi yang ada di Kecamatan Jenangan melalui data yang disajikan.

Publikasi ini melengkapi ragam publikasi yang telah diterbitkan setiap tahun, dengan perbedaan pada publikasi ini lebih ditekankan pada analisis. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup berbagai indikator yang sangat berkaitan erat dengan pembangunan di berbagai sektor, oleh karena itu diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan data statistik, baik oleh pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

Jenangan, September 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Jenangan

KUSYONO
NIP. 19570824 198002 1 002



DAFTAR ISI

KATALOGUS.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
1. GEOGRAFIS.....	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. PENDUDUK.....	3
4. PENDIDIKAN	5
5. KESEHATAN.....	6
6. PERTANIAN.....	7
7. PERDAGANGAN.....	8
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	9
9. KEUANGAN.....	10
10. INDUSTRI DAN JASA.....	11

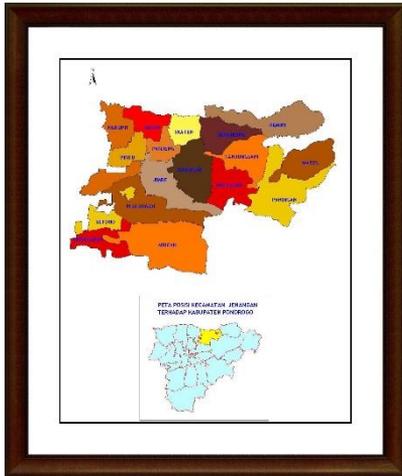
Kunjungi Website Kami di :

<http://ponorogokab.bps.go.id>

GEOGRAFIS 1

Luas Wilayah Kecamatan Jenangan adalah 59,44 km²

PETA WILAYAH ADMINISTRASI



LUAS DAN JARAK KE KECAMATAN

Kelurahan / Desa	Luas Wilayah Administrasi		Jarak Ke Ibukota Kecamatan (Km)
	Km ²	% Thd Kec	
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Mrican	5,81	9,78	8,0
002. Singosaren	2,26	3,80	6,0
003. Setono	1,60	2,68	5,0
004. Plalangan	5,49	9,24	3,0
005. Ngrupit	3,97	6,68	4,0
006. Sedah	1,82	3,07	4,0
007. Pintu	1,63	2,74	3,0
008. Panjeng	1,88	3,17	2,0
009. Jimbe	3,55	5,96	2,0
010. Jenangan	4,54	7,63	0,5
011. Sraten	1,63	2,75	4,0
012. Kemiri	5,07	8,53	6,0
013. Semanding	2,89	4,86	3,0
014. Tanjungsari	3,23	5,43	2,0
015. Nglayang	4,11	6,91	3,0
016. Paringan	6,89	11,59	5,0
017. Wates	3,07	5,16	6,0
Kecamatan Jenangan	59,44	100,00	

Kecamatan Jenangan terletak pada koordinat 111°49'-111°58' Bujur Timur dan 7°80'-7°86' Lintang Selatan dengan ketinggian antara 150-205 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Jenangan 59,44 km², dengan batas wilayah sebelah utara adalah Kabupaten Madiun, sebelah timur adalah Kecamatan Ngebel, sebelah selatan adalah Kecamatan Siman, serta sebelah barat adalah Kecamatan Babadan.

Sebagian besar dari luas wilayah terdiri dari area hutan dan lahan sawah, sedang sisanya digunakan untuk tanah tegalan dan pekarangan.

Pembagian wilayah Kecamatan Jenangan terbagi dalam 15 desa dan 2 kelurahan. Wilayah terluas adalah Desa Paringan Sedangkan wilayah tersempit adalah Kelurahan Setono. Jarak kantor desa/kelurahan ke ibukota Kecamatan yang terjauh adalah Desa Mrican sedangkan yang terdekat adalah Desa Jenangan. Sedangkan jarak Kecamatan Jenangan ke ibu kota Kabupaten Ponorogo sekitar 12 km.

2 PEMERINTAHAN

Kecamatan Jenangan terbagi dalam 17 Desa/Kelurahan

Dalam bidang pemerintahan, wilayah administrasi Kecamatan Jenangan terbagi habis ke dalam 17 desa/kelurahan, 60 dusun/lingkungan, 120 Rukun Warga (RW) dan 402 Rukun Tetangga (RT). Adapun desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah Desa Ngrupit sebanyak 50 RT, sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Sraten sebanyak 9 RT.

Sumber daya manusia di tingkat desa yang merupakan ujung tombak pelayanan memegang peranan penting dalam mewujudkan pelayanan prima. Semakin tinggi tingkat pendidikan perangkat desa diharapkan semakin baik pula pelayanan yang diberikan. Di Kecamatan Jenangan terdapat 266 orang perangkat desa dengan jenjang pendidikan sarjana sebanyak 40 personil. Adapun jenjang pendidikan lainnya meliputi jenjang pendidikan SLTA/MA sederajat sebanyak 188 personil, SLTP/MTs sederajat sebanyak 25 personil serta SD/MI sederajat sebanyak 13 personil.

STATISTIK PEMERINTAHAN WILAYAH



TINGKAT PENDIDIKAN PERANGKAT DESA

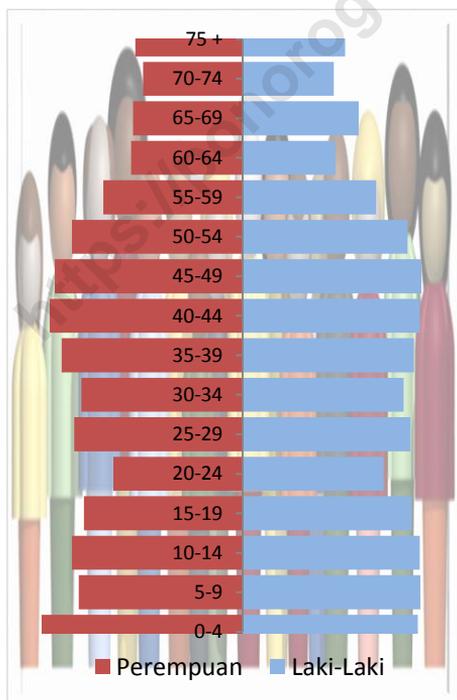
Status Jabatan	SD/MI Sederajat	SLTP/MTs Sederajat	SLTA/MA Sederajat	Akademi/ Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Lurah/Kades	-	-	9	8
002. Sekkel/Carik	-	-	1	14
003. Kaling/Kasun/Kamituwo	-	2	46	6
004. Kaur / Kasi	-	2	53	10
005. Staf Lurah / Desa	3	8	27	2
006. Pegawai Lain	-	-	-	-
007. Jogoboyo	-	-	-	-
008. Jogowaluyo	-	-	-	-
009. Sambong	6	7	23	-
010. Modin	4	6	15	-
011. Kebayan	-	-	14	-
Jumlah 2012	13	25	188	40



INDIKATOR KEPENDUDUKAN

Indikator Kependudukan	Jumlah
(1)	(2)
001. Jumlah Penduduk	61.272
002. Luas Wilayah (Km ²)	59,44
003. Kepadatan (Jiwa/Km ²)	1.031
004. Sex Ratio	97,52
005. Jumlah Rumah Tangga	19.337
006. Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga	3

PIRAMIDA PENDUDUK



Penduduk Kecamatan Jenangan hasil registrasi penduduk akhir tahun 2012 sebesar 61.272 jiwa yang terdiri dari laki-laki 30.252 jiwa dan perempuan 31.020 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 1.031 jiwa/km². Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Ngrupit sebesar 6.569 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.250 jiwa dan perempuan sebanyak 3.319 jiwa. Jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per desa, maka Kelurahan Singosaren tercatat mempunyai tingkat kepadatan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan desa lainnya sebesar 1.976 jiwa per km².

Piramida penduduk Kecamatan Jenangan tahun 2012 menunjukkan penduduk Kecamatan Jenangan didominasi oleh penduduk usia muda dan dewasa. Jumlah penduduk usia 70-74 keatas jumlahnya paling sedikit, sedangkan kelompok usia 0-4 memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk kelompok lainnya.

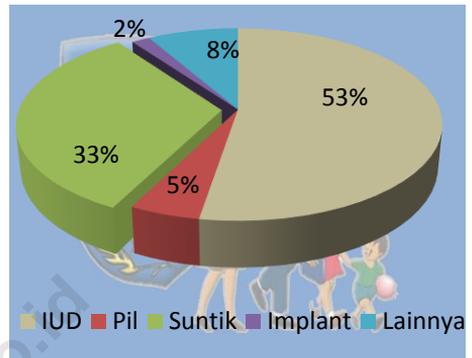
3 PENDUDUK

IUD Merupakan Alat Kontrasepsi Terfavorit

Program keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertambahan penduduk. Dari jumlah pasangan usia subur di Kecamatan Jenangan yang menggunakan alat KB IUD sebesar 53 persen, pil KB sebesar 5 persen, suntik sebesar 33 persen, implant sebesar 2 persen dan alat KB lainnya sebesar 8 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat KB yang banyak digunakan di Kecamatan Jenangan adalah IUD dan suntik.

Prosentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Jenangan masih sekitar 18,83 persen. Adapun sisanya sebesar 81,17 persen masuk kategori keluarga sejahtera, yang terbagi dalam kategori sejahtera I, II, III dan III+. Kategori keluarga sejahtera yang paling dominan adalah kategori sejahtera I sebanyak 28,71 persen. Sedangkan untuk kategori sejahtera II mencapai 27,03 persen, kategori sejahtera III sebanyak 22,50 persen serta kategori sejahtera III+ sebanyak 2,93 persen.

CAPAIAN PROGRAM KB



KATEGORI KELUARGA SEJAHTERA

Kelurahan / Desa	Kategori Keluarga				
	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Mrican	466	282	367	265	5
002. Singosaren	144	66	279	654	63
003. Setono	125	172	270	167	35
004. Plalangan	315	465	339	479	47
005. Ngrupit	256	817	661	255	47
006. Sedah	157	217	106	75	41
007. Pintu	110	213	199	95	23
008. Panjeng	35	335	206	117	33
009. Jimbe	287	254	385	255	37
010. Jenangan	232	482	122	694	84
011. Sraten	175	105	61	89	9
012. Kemiri	436	468	136	155	47
013. Semanding	92	448	409	106	4
014. Tanjungsari	112	237	399	195	30
015. Ngelayang	210	145	185	318	6
016. Paringan	299	406	649	275	33
017. Wates	138	359	378	95	14
Kecamatan Jenangan	3.589	5.471	5.151	4.289	558

PENDIDIKAN 4

Keberadaan Madrasah Diniyah Kecamatan Jenangan cukup berkembang

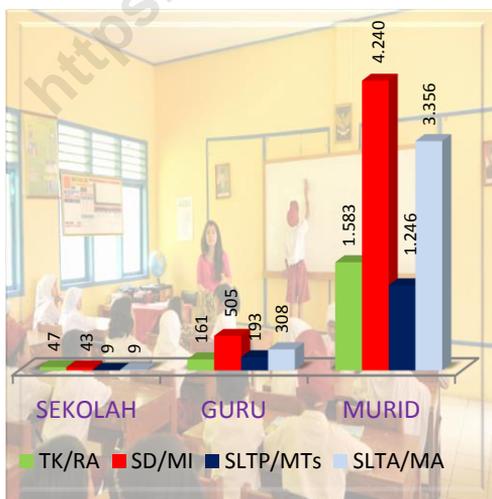
STATISTIK PENDIDIKAN

Uraian	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	28	34	3	4
Guru	102	407	91	227
Murid	909	3.342	707	3.099
Guru / Sekolah	4	12	30	57
Murid / Sekolah	32	98	236	775
Murid / Guru	9	8	8	14

Uraian	RA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	19	9	6	5
Guru	59	98	102	81
Murid	674	898	539	257
Guru / Sekolah	3	11	17	16
Murid / Sekolah	35	100	90	51
Murid / Guru	11	9	5	3

Sumber: Sekolah di Lingkungan Kec. Jenangan

SEKOLAH GURU DAN MURID



Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jumlah sekolah yang berada di bawah pembinaan UPTD Pendidikan pada tahun 2012 untuk tingkat TK sebanyak 28 sekolah, tingkat SD sebanyak 34 sekolah, tingkat SLTP sebanyak 3 sekolah dan SLTA sebanyak 4 sekolah. Sedangkan yang berada di luar lingkungan Dinas Pendidikan meliputi 19 RA, 9 MI, 6 MTs dan 5 MA.

Rasio murid per sekolah pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 34, SD/MI sebanyak 99, SLTP/MTs sebanyak 138 dan SLTA/MA sebanyak 373. Rasio murid per guru pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 10, SD/MI sebanyak 8, SLTP/MTs sebanyak 6 dan SLTA/MA sebanyak 11.

Madrasah Diniyah khususnya yang berstatus swasta cukup berkembang di Kecamatan Jenangan. Tercatat sebanyak 45 madrasah yang diasuh oleh 352 guru dengan jumlah murid sebanyak 2.975 anak didik.

5 KESEHATAN

Sudah semua desa terjangkau kehadiran tenaga bidan

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Jenangan diantaranya rumah bersalin sebanyak 3 unit, puskesmas sebanyak 2 unit, pustu sebanyak 2 unit, dan posyandu sebanyak 75 unit.

Rumah bersalin berada di Desa Mrican, Kemiri dan Kelurahan Singosaren. Sedangkan puskesmas berlokasi di Desa Setono dan Jenangan, serta pustu di Desa Ngrupit dan Jimbe. Adapun keberadaan posyandu sudah eksis di semua desa/kelurahan.

Tersedianya sarana dan prasarana akan lebih berdaya guna jika diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada baik di wilayah tingkat kecamatan maupun di tingkat desa.

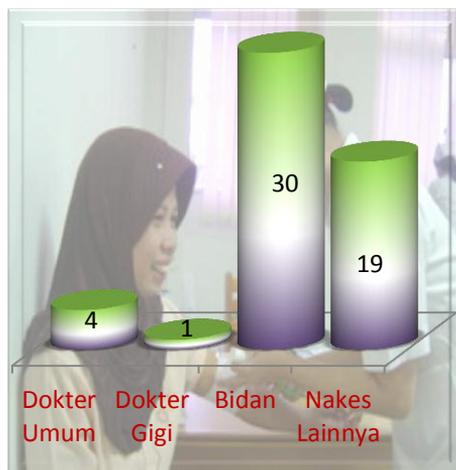
Petugas kesehatan yang ada meliputi 4 dokter umum, 1 dokter gigi, 30 bidan dan 19 tenaga kesehatan lainnya. Semua desa dapat dijumpai tenaga bidan, namun keberadaan dokter hanya dijumpai di Desa Setono, Ngrupit, Jenangan dan Tanjungsari.

STATISTIK FASILITAS KESEHATAN

Kelurahan / Desa	Fasilitas Kesehatan			
	Rumkit / RS Bersalin	Puskesmas / Pustu	Posyandu	Apotik / Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Mrican	1	-	6	-
002. Singosaren	1	-	5	-
003. Setono	-	1	4	-
004. Plalangan	-	-	7	-
005. Ngrupit	-	1	5	-
006. Sedah	-	-	4	-
007. Pintu	-	-	3	-
008. Panjeng	-	-	4	-
009. Jimbe	-	1	6	-
010. Jenangan	-	1	5	-
011. Sraten	-	-	3	-
012. Kemiri	1	-	4	-
013. Semanding	-	-	3	-
014. Tanjungsari	-	-	3	-
015. Nglayang	-	-	4	-
016. Paringan	-	-	5	-
017. Wates	-	-	4	-
Kecamatan Jenangan	3	4	75	-

Sumber : Monografi Desa

TENAGA KESEHATAN

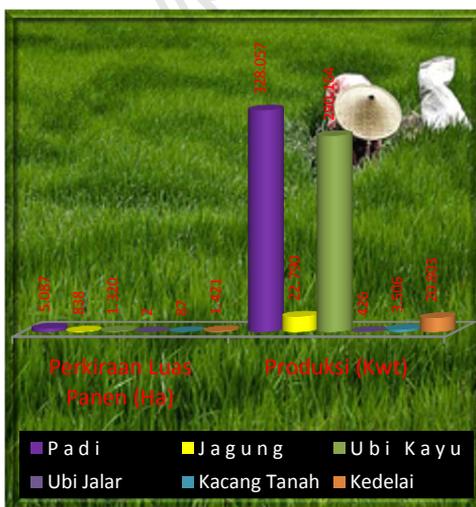


Luas Baku Lahan Sawah di Kecamatan Jenangan Mencapai 2.818 Ha

LUAS LAHAN PERTANIAN

Kelurahan / Desa	Lahan Pertanian	
	Sawah	Non Sawah
(1)	(2)	(3)
001. Mrican	353,57	73,69
002. Singosaren	140,28	50,50
003. Setono	74,69	32,00
004. Plalangan	304,00	94,37
005. Ngrupit	288,88	75,72
006. Sedah	107,00	20,97
007. Pintu	126,00	23,00
008. Panjang	131,00	21,00
009. Jimbe	257,38	25,71
010. Jenangan	222,00	31,29
011. Sraten	77,80	36,30
012. Kemiri	107,47	242,21
013. Semanding	125,60	35,01
014. Tanjungsari	125,00	95,24
015. Nglayang	152,26	13,91
016. Paringan	157,00	120,93
017. Wates	68,40	35,60
Kecamatan Jenangan	2.818,33	1.027,45

STATISTIK PRODUKSI TAN. PANGAN



Sumber : KCD Pertanian Kec. Jenangan

Luas lahan pertanian di Kecamatan Jenangan mencapai 3.846 Ha yang terdiri dari 2.963 Ha lahan sawah irigasi, 125 Ha sawah non irigasi serta 1.027 Ha lahan pertanian non sawah. Lahan sawah terluas berada di Desa Mrican seluas 354 Ha, dan yang paling sedikit di Desa Wates seluas 68 Ha. Sawah non irigasi dijumpai di Desa Jimbe, Jenangan, Nglayang dan Paringan.

Hasil produksi tanaman pangan utama pada tahun 2012 yang meliputi komoditi padi sebesar 328.057 kwt, Jagung sebesar 22.790 kwt, ubi kayu sebesar 290.164 kwt, dan kedelai sebesar 20.803 kwt. Desa Paringan mempunyai hasil produksi padi terbesar yaitu 32.184 kwt.

Secara umum tingkat produktivitas tanaman pangan pada tahun 2012 untuk komoditi padi sebesar 64,49 kwt/Ha, Jagung sebesar 27,20 kwt/Ha, ubi kayu sebesar 219,82 kwt/Ha, ubi jalar sebesar 213,00 kwt/Ha, kacang tanah sebesar 40,30 kwt/Ha, dan kedelai sebesar 14,64 kwt/Ha.

7 PERDAGANGAN

Fasilitas perdagangan jumlahnya cukup memadai

Sektor perdagangan di Kecamatan Jenangan sudah relatif menyebar merata di seluruh wilayah kecamatan. Di Kecamatan Jenangan terdapat 4 pasar, 502 toko, 897 pracangan, 2 depot / rumah makan dan 327 warung.

Pasar yang ada masing-masing berlokasi di Desa Ngrupit, Jenangan, Kemiri dan Semanding masing-masing sebanyak 1 unit. Depot / rumah makan hanya dijumpai di Kelurahan Setono sebanyak 2 unit.

Keberadaan toko, pracangan dan warung menyebar di setiap desa. Jumlah toko berkisar antara 5 sampai 160 unit di setiap desa terbanyak di Desa Jenangan. Jumlah pracangan di setiap desa berkisar antara 14 sampai dengan 176 unit, sedangkan warung berkisar antara 4 sampai dengan 52 unit.

Kepemilikan Surat Ijin Usaha Perdagangan pada tahun 2012 sebanyak 62 ijin usaha perdagangan yang terdiri dari 2 ijin usaha besar, 11 ijin usaha menengah serta 49 ijin usaha kecil.

SARANA PERDAGANGAN

Kelurahan / Desa	Pasar / Pasar Hewan	Toko	Pracangan	Depot / Rumah Makan	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Mrican	-	25	62	-	15
002. Singosaren	-	15	36	-	20
003. Setono	-	7	30	2	27
004. Plalangan	-	59	36	-	18
005. Ngrupit	1	62	130	-	52
006. Sedah	-	15	21	-	4
007. Pintu	-	5	19	-	5
008. Panjeng	-	11	26	-	6
009. Jimbe	-	15	31	-	17
010. Jenangan	1	160	176	-	49
011. Sraten	-	6	14	-	6
012. Kemiri	1	61	140	-	29
013. Semanding	1	25	43	-	28
014. Tanjungsari	-	10	42	-	15
015. Nglayang	-	9	31	-	9
016. Paringan	-	12	42	-	19
017. Wates	-	5	18	-	8
Kecamatan Jenangan	4	502	897	2	327

KEPEMILIKAN SIUP



Sumber : KPPT Kab. Ponorogo

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



SARANA TRANSPORTASI



SARANA KOMUNIKASI

Kelurahan / Desa	Sarana Komunikasi		
	BTS	Warnet	Telepon Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Mrican	-	-	4
002. Singosaren	3	1	12
003. Setono	-	1	5
004. Plalangan	1	-	20
005. Ngrupit	1	3	29
006. Sedah	-	-	10
007. Pintu	-	-	50
008. Panjeng	-	-	15
009. Jimbe	-	1	2
010. Jenangan	3	7	20
011. Sraten	-	-	5
012. Kemiri	1	-	5
013. Semanding	-	-	6
014. Tanjungsari	-	1	10
015. Nglayang	-	-	6
016. Parangan	-	1	4
017. Wates	-	-	-
Kecamatan Jenangan	9	15	203

Ketersediaan sarana transportasi sangat membantu kelancaran jalannya ekonomi di suatu daerah. Ketersediaan sarana transportasi di Kecamatan Jenangan meliputi bus / bus mini / angkodes sejumlah 42 unit, untuk jenis truk / box / tangki sejumlah 131 unit, station wagon sejumlah 750 unit, pickup sejumlah 200 unit, serta sedan, jip dan lain-lain sejumlah 114 unit.

Selain sarana dan prasarana transportasi, dalam memperlancar kegiatan pembangunan juga perlunya alat komunikasi. Saat ini hampir semua wilayah sudah terjangkau oleh jaringan handphone yang berasal dari 9 BTS maupun jaringan telepon rumah. BTS berlokasi di Desa Plalangan, Ngrupit dan Kemiri masing-masing sebanyak satu unit serta di Kelurahan Singosaren dan Desa Jenangan masing-masing sebanyak dua unit. Sambungan telepon rumah tercatat sebanyak 203 satuan sambungan telepon terbanyak di Desa Pintu. Sambungan telepon rumah terdapat hampir pada semua desa kecuali di Desa Wates.

9 KEUANGAN

Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Mencapai 100%

Pelaksanaan pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar jika tidak didukung oleh pendanaan yang memadai. Salah satu sumber penerimaan yang paling besar adalah pajak khususnya pajak bumi dan bangunan.

Presentase realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 100 persen baik untuk sektor perkotaan maupun sektor pedesaan. Sektor perkotaan merupakan wilayah obyek pajak di Kelurahan Singosaren dan Setono, sedangkan desa lainnya merupakan obyek pajak sektor pedesaan.

Dari total penerimaan sebesar Rp.1.115.968.208,- maka Desa Ngrupit mempunyai kontribusi terbesar yaitu Rp.148.264.783,- sedangkan yang terkecil yaitu Desa Sragen sebesar Rp.33.644.513,-

Lembaga keuangan yang beroperasi 2 bank, 38 koperasi, 9 badan kredit desa. Bank berlokasi di Desa Jimbe dan Jenangan, koperasi ada di setiap desa, sedangkan BKD berlokasi di 8 desa.

BAKU DAN REALISASI PBB

Kelurahan / Desa	Pajak Bumi dan Bangunan		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Mrican	77.662.600	77.662.600	100,00
002. Singosaren	95.728.618	95.728.618	100,00
003. Setono	47.723.078	47.723.078	100,00
004. Plalangan	67.847.070	67.847.070	100,00
005. Ngrupit	148.264.783	148.264.783	100,00
006. Sedah	38.998.512	38.998.512	100,00
007. Pintu	43.745.793	43.745.793	100,00
008. Panjeng	40.218.097	40.218.097	100,00
009. Jimbe	97.455.200	97.455.200	100,00
010. Jenangan	112.404.612	112.404.612	100,00
011. Sragen	33.644.513	33.644.513	100,00
012. Kemiri	64.381.021	64.381.021	100,00
013. Semanding	53.032.560	53.032.560	100,00
014. Tanjungsari	51.323.496	51.323.496	100,00
015. Nglayang	36.632.130	36.632.130	100,00
016. Parangan	66.830.552	66.830.552	100,00
017. Wates	40.075.573	40.075.573	100,00
Kecamatan Jenangan	1.115.968.208	1.115.968.208	100,00

Sumber : Kantor Kecamatan

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN



INDUSTRI & JASA-JASA 10

STATISTIK INDUSTRI DAN JASA

Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Anyaman Tikar Mendong	1	2
Anyaman Tikar Pandan	-	-
Grabah	55	156
Batu Merah	79	158
Genteng	1	2
Pande Besi	5	11
Batik Tulis	8	8
Jaring / Jala	13	27
Pertukangan Kayu	301	326
Penjahit	93	156
Tempe	64	107
Tahu	16	34
Tape	39	93
Krupuk	64	70
Roti	10	16
Jamu Jawa	-	-
Emping Mlinjo	2	4
Penyamakan Kulit	-	-
Krupuk Beras	-	-
Es Lilin	-	-
Makanan Ringan	-	-
Gula Merah	2	2
Percetakan	6	15
Vulkanisir Ban	-	-
Setrum Accu	3	3
Las	22	79
Gamelan	-	-
Sepatu / Sandal	-	-
Capil	-	-
Besekek	-	-
Kepong / Gedek	-	-
Kukusan	-	-
Tampah	-	-
Tenong	-	-
Kranji	-	-
Rengginang	-	-
Tegel / Beton	13	38
Kerajinan Bambu	22	23
Sablun	7	10
Tambal Ban	63	71
Rinjing	-	-
Reparasi Radio/ Tape/ TV	12	13
Reparasi Sepeda	8	11
Reparasi Sepeda Motor	45	80
Reparasi Mobil	11	25
Reparasi Jam	-	-
Reparasi Kunci	1	1
Salon Kecantikan	13	26
Tukang Cukur	13	14
Tukang Sepatu	1	1
Tukang Payung	2	2
Tukang Patri	-	-
Tukang Pijat / Urut	14	17
Dukun Pijat Dewasa	115	115
Dukun Pijat Bayi	24	24
Foto Copy	14	27
Tukang Sumur	35	57
Selep Padi	56	174

Sektor industri kecil dan jasa turut mewarnai perkembangan perekonomian secara umum. Penyerapan tenaga kerja pada sektor ini cukup banyak karena pada umumnya kegiatannya merupakan kegiatan padat karya.

Unit usaha industri kecil (kerajinan) dan jasa baik formal maupun non formal yang banyak dijumpai diantaranya pertukangan kayu yang mencapai 301 unit dengan menyerap 326 tenaga kerja, jasa dukun pijat dewasa yang mencapai 115 unit dengan menyerap 115 tenaga kerja, penjahit yang mencapai 93 unit dengan menyerap 156 tenaga kerja, industri batu merah mencapai 79 unit dengan menyerap 158 tenaga kerja, industri tempe yang mencapai 64 unit dengan menyerap 107 tenaga kerja, industri krupuk yang mencapai 64 unit dengan menyerap 70 tenaga kerja, serta industri grabah yang mencapai 55 unit dengan menyerap 156 tenaga kerja.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PONOROGO

Jl. Letjend R. Suprpto No.14 Ponorogo

Telp & Fax 0352-481026

email : bps3502@bps.go.id

website : ponorogokab.bps.go.id

